

Morning Briefing



Today's Outlook:

- Saham AS mengakhiri minggu Natal pada hari Jumat (27/12/24) di teritori negatif , turun bersama Dollar AS ke tingkat yang lebih rendah, menyerah pada aksi ambil untung di pasar yang melambat & tidak likuid menjelang akhir pekan terakhir tahun 2024. Sell-off di indeks utama Wall Street mulai meningkat, mendinginkan Santa Claus rally di tahun terbelang cukup luar biasa, dipicu oleh penurunan saham "MAGNIFICENT 7" seperti Tesla yang merosot 4,5%, bersama dengan Amazon.com, Microsoft, dan Nvidia. S&P 500 merosot 1,11%, namun masih menyaksikan kenaikan mingguan 0,67%. Nasdaq Composite berakhir anjlok 1,49%, setelah turun lebih dari 2% selama sesi tersebut. Dow Jones Industrial Average turun 0,77%. Indeks saham global MSCI turun 0,59% pada hari Jumat, dan naik 1,45% selama seminggu. Para kepala strategi pasar memperkirakan masih ada beberapa potensi kenaikan terbatas untuk pasar bullish ini, yang mana hari pelantikan President Trump akan merupakan titik pivot dan semua berita baik (prospektif) akan sudah ter-price-in di pasar. Adapun FEDERAL RESERVE Chairman Jerome Powell mengatakan awal bulan ini bahwa pejabat bank sentral AS "akan berhati-hati dalam memutuskan pemotongan suku bunga lebih lanjut" setelah penurunan suku bunga 25bps seperti yang diharapkan. Ekonomi AS juga menghadapi dampak dari DONALD TRUMP, yang telah mengusulkan deregulasi, pemotongan pajak, kenaikan tarif, dan kebijakan imigrasi yang lebih ketat yang dipandang oleh para ekonom sebagai pro-pertumbuhan dan inflasi.
- PASAR ASIA & EROPA : Indeks saham Asia Pasifik terluas MSCI di luar Jepang turun 0,1%, menandai kenaikan mingguan sebesar 1,5%, sementara Nikkei Tokyo naik 1,8%. Stoxx 600 Eropa naik 0,67% pada hari Jumat dan naik sekitar 1% selama seminggu.
- CURRENCY : DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan DOLLAR AS terhadap enam mata uang major dunia lainnya, melemah 0,06%, menandai kenaikan mingguan 0,2%, dan menunjukkan kenaikan 6,6% sepanjang tahun 2024. USD/IPY turun 0,06%, tetapi mendekati level tertinggi 5,5 bulan pada hari Selasa. Greenback juga menunjukkan kenaikan 5,4% bulan ini terhadap YEN Jepang yang terkompang dan kenaikan hampir 12% untuk tahun 2024. EURO , stabil, tidak jauh dari level terendah dua tahun pada bulan November dan menunjukkan kerugian 5,6% tahun ini.
 - BANK OF JAPAN menahan diri menaikkan suku bunga bulan ini, membuat Yen terpuruk. Gubernur bank sentral Jepang Kazuo Ueda mengatakan dia lebih suka menunggu kejelasan tentang kebijakan Trump, mengantisipasi meningkatnya kecemasan di antara bank sentral di seluruh dunia tentang tarif AS yang berpotensi besar memukul perdagangan global. Lebih lanjut, Tokyo Core CPI (Dec) terbukti masih lebih rendah dari ekspektasi walau telah mulai memanas 0,2% dari bulan sebelumnya ke level tahunan 2,4%. Industrial Production Jepang yang masih terpuruk di pertumbuhan negatif 2,3% mom pada bulan Nov seperti yang masih akan membuat BOJ akan pertahankan kebijakan moneter longgar , sementara para pelaku pasar perkiraan EUROPEAN CENTRAL BANK justru akan berikan pemotongan suku bunga lebih lanjut ; yang mana langkah keduanya tidak positif bagi mata uang masing-masing . Para investor perkiraan penurunan suku bunga AS sebesar 37 basis poin pada tahun 2025 pada bulan Mei, saat ECB diharapkan telah menurunkan suku bunga depositnya sebesar 100 bps penuh ke level 2% akibat ekonomi EUROZONE melemah.
 - Ekspektasi suku bunga AS yang lebih tinggi menarik NAIK YIELD US TREASURY tenor 10 tahun, ke level tertinggi sejak awal Mei pada Kamis pagi, di 4,641%. Terakhir naik 4,6 basis poin di 4,625%, sedangkan yield US TREASURY tenor 2 tahun, yang melacak prakiraan suku bunga, turun 0,4 bps menjadi 4,328%. Tren utang AS yang meningkat juga menyebabkan imbal hasil obligasi EUROZONE naik, di mana imbal hasil obligasi JERMAN tenor 10 tahun naik 7,6 bp menjadi 2,401% pada hari Jumat.
- KOMODITAS : harga MINYAK naik lebih dari 1% pada hari Jumat dan mencatat kenaikan mingguan dalam volume perdagangan yang rendah menjelang akhir tahun, didorong oleh penurunan stok minyak mentah AS yang lebih besar dari perkiraan pada pekan lalu. Minyak mentah BRENT naik 91 sen, atau 1,2%, menjadi \$74,17 per barel. Minyak mentah US WTI (West Texas Intermediate AS) menguat 98 sen, atau 1,4%, menjadi \$70,60 per barel. Pada basis mingguan, minyak mentah Brent dan US WTI naik sekitar 1,4%. Adapun persediaan minyak mentah AS turun 4,2 juta barel dalam minggu yang berakhir 20 Desember (berbanding dengan konsensus analis Reuters yang perkiraan penurunan 1,9 juta barel dan angka dari American Petroleum Institute sebesar 3,2 juta barel) diduga karena kilang meningkatkan aktivitas dan musim liburan meningkatkan permintaan bahan bakar, demikian data dari Badan Informasi Energi AS (EIA). Optimisme atas pertumbuhan ekonomi CHINA juga telah memicu harapan akan permintaan yang lebih tinggi tahun depan dari negara pengimpor minyak terbesar dunia itu.
 - CATALYSTS FOR COMMODITIES : BANK DUNIA pada hari Kamis menaikkan perkiraannya untuk pertumbuhan ekonomi CHINA pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, otoritas China telah setuju untuk menerbitkan obligasi khusus senilai 3 triliun Yuan (\$411 miliar) tahun depan, demikian dikata sumber Reuters, sebagai upaya Beijing untuk menghidupkan kembali ekonomi mereka yang lesu. KONFLIK EROPA (RUSIA – UKRAINE), tampaknya kembali ke garis depan setelah berbagai peristiwa minggu ini yang dapat memengaruhi pasokan tahun depan. NATO mengatakan pada hari Jumat bahwa mereka akan meningkatkan kehadirannya di Laut Baltik, sehari setelah Finlandia menyita sebuah kapal yang membawa minyak Rusia karena dicurigai menyebabkan penadaman internet dan kabel listrik. Sementara itu, harga grosir gas alam Belanda dan Inggris naik di tengah memudarnya harapan akan kesepakatan baru untuk transit gas Rusia melalui Ukraina.
 - KONFLIK TIMUR TENGAH memulai babak baru setelah ISRAEL menyerbu sebuah rumah sakit di Gaza utara pada hari Jumat dan menyerang target yang terkait dengan gerakan militan Houthi di Yaman pada hari Kamis, namun analis komoditi perkiraan peristiwa ini mungkin tidak banyak pengaruh harga minyak menjelang tahun depan. Di sudut komoditas safe-haven, harga GMSJ justru malah turun 0,74% menjadi \$2.615,54 per ons. Para analis menilai sebaliknya risiko terbesar di Timur Tengah adalah dari penegakan sanksi dari AS yang kemungkinan akan terjadi pada pemerintahan Donald Trump mendatang.
- IHSG in overall masih dalam trend turun sejak runtuk dari peak bulan Sept di angka 7910, pada hari Jumat lalu kembali bergerak turun ke bawah MA10 & MA20 dengan kembali terdepresiasi 29pts / -0.41% ke level 7036.6 . Kali ini mulai terdatta Foreign Net Buy sebesar IDR 199,54 miliar (RG market), namun tak bisa menghapus total jual bersih mingguan dan YTD mereka yang massive di angka IDR 1.68 triliun dan IDR 28,72 triliun (RG market). Simply said, rasanya hampir pupus harapan TARGET AKHIR TAHUN IHSG dari NIKSI RESEARCH bisa bertenger di angka 7400 (yang tutup sudah kami revised-down dari 7800 awal target). USD/IDR yang terbantu sentimen naiknya Dollar Index, membuat nilai tukar Rupiah tak berdaya naik dari rate 16,235 / USD saat ini. Sudah hampir bisa dipastikan IHSG akan mengakhiri tahun 2024 ini dengan penurunan sepanjang tahun yang saat ini sudah mencapai -3,25% . Performa pasar saham Indonesia ini memang berkebalikan dengan performa setahun imbal hasil SURAT UTANG NEGARA tenor 10 tahun / yield ID10YT yang mampu menguat 8,11%. Menutup hari terakhir perdagangan 2024, NIKSI RESEARCH hanya berharap IHSG mampu bertahan di atas level psikologis 7000 sebagai lاندasn perjalanan di tahun depan. Happy New Year 2025, Happy Trading & Investing!

Company News

- CCSI: Dirikan Usaha Provider Internet Kabel Rp48M
- ADRO: Garap Proyek Ini, ADRO Suntik Entitas Usaha USD4,1 Juta
- CUAN: Entitas CUAN Ngutang BNI Rp2,42 Triliun, Simak Ini Alokasinya

Domestic & Global News

Biodiesel B40 Jalan 1 Januari 2025, Wamem ESDM Tinjau Kesiapan Kilang Laju Kontraksi Laba Industri China Melambat saat Permintaan Masih Lesu

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3880.87	-96.41	-2.42%
Basic Material	1236.79	-1.08	-0.09%
Finance	1396.55	-1.02	-0.07%
Consumer Cyclicals	821.35	-0.07	-0.01%
Industrial	1018.46	2.66	0.26%
Energy	2658.29	7.76	0.29%
Infrastructure	1469.52	9.52	0.65%
Consumer Non-Cyclicals	713.24	5.15	0.73%
Property	754.91	5.78	0.77%
Healthcare	1441.32	14.40	1.01%
Transportation & Logistic	1293.11	15.01	1.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 27	7,036.57
Chg.	-29.18 pts (-0.41%)
Volume (bn shares)	36.16
Value (IDR tn)	12.66
Up 287 Down 218 Unchanged 183	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	587.0	AADI	199.6
GOTO	385.4	RAJA	197.6
BMRI	267.2	BRMS	172.6
TLKM	254.9	AMMN	166.0
BBCA	234.9	ADRO	161.7

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			2.640
Sell			3.040
Net Buy (Sell)			(399)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BREN	55.5	BBRI	(169.0)
BMRI	54.5	GOTO	(29.4)
TLKM	45.9	ICBP	(26.3)
ANTM	39.5	ADRO	(25.2)
BBCA	37.5	BBNI	(21.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.04%	-0.01%
USDIDR	16,235	0.25%
KRWIDR	11.04	0.09%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,992.21	(333.59)	-0.77%
S&P 500	5,970.84	(66.75)	-1.11%
FTSE 100	8,149.78	12.79	0.16%
DAX	19,984.32	135.55	0.68%
Nikkei	40,281.16	713.10	1.80%
Hang Seng	20,090.46	(7.83)	-0.04%
Shanghai	3,400.14	2.07	0.06%
Kospi	2,404.77	(24.90)	-1.02%
EIDO	18.60	(0.06)	-0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,621.4	(12.2)	-0.46%
Crude Oil (\$/bbl)	70.60	0.98	1.41%
Coal (\$/ton)	126.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,311	(166.0)	-1.07%
Tin LME (\$/MT)	28,810	(8.0)	-0.03%
CPO (MYR/Ton)	4,624	81.0	1.78%

CCSI : Dirikan Usaha Provider Internet Kabel Rp48M

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (CCSI) emiten Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik mendirikan anak usaha baru bernama PT. CCSI Niagatama Digital dan PT. Lucky Joint Indonesia yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2024. Irawan Mario N Palillingan Direktur dan Corporate Secretary CCSI dalam keterangannya (24/12) menuturkan bahwa pendirian PT. Lucky Joint Indonesia dengan modal dasar sebesar Rp48 miliar setara dengan 480 juta lembar saham dan modal disetor serta ditempatkan masing-masing sebesar Rp12 miliar setara dengan 120 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sementara itu pendirian PT. CCSI Niagatama Digital dengan modal dasar sebesar Rp5 miliar setara dengan 5.000 lembar saham dan modal disetor serta ditempatkan masing-masing sebesar Rp1,25 miliar setara dengan 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. PT Lucky Joint Indonesia nantinya bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, instalasi telekomunikasi, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi listrik dan PT. CCSI Niagatama Digital ini bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, dan instalasi telekomunikasi. (Emiten News)

CUAN: Entitas CUAN Ngutang BNI Rp2,42 Triliun, Simak Ini Alokasinya

Entitas Petrindo Jaya Kreasi (CUAN) telah memproduksi batu bara metalurgi. Produksi itu dilakukan anak usaha perseroan yaitu Daya Bumindo Karunia (DBK) pada area operasional Kalimantan Tengah (Kalteng). Aksi itu bagian dari diversifikasi portofolio untuk memperkokoh posisi sebagai satu perusahaan induk industri pengolahan batu bara. Saat ini, DBK juga tengah melakukan integrasi fasilitas produksi melalui pembangunan fasilitas kantor, gudang penyimpanan bahan bakar, tempat tinggal karyawan, dan fasilitas prasarana jalan tambang sepanjang 149 KM. Jalan tambang itu, menghubungkan area operasional DBK dengan lokasi intermediate stockpile. Integrasi dan pembangunan fasilitas milik DBK tersebut, dilakukan Petrosea (PTRO) anak usaha perseroan sebagai perusahaan multidisiplin kontrak pertambangan, dan EPC terintegrasi. Seluruh kegiatan operasional dan pembangunan fasilitas itu, didanai fasilitas kredit Bank Negara Indonesia (BNI) senilai Rp2,42 triliun yang telah diperoleh pada 23 Desember 2024. "Integrasi fasilitas produksi area operasional DBK merupakan langkah strategis yang dilaksanakan perseroan," tegas Michael, Direktur Utama Petrindo. (Emiten News)

ADRO : Garap Proyek Ini, ADRO Suntik Entitas Usaha USD4,1 Juta

Entitas AlamTri (ADRO) menandatangani perjanjian pinjaman senilai USD4,1 juta. Transaksi itu melibatkan Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI), dan Karimun Sarana Surya (KSS). Perjanjian tersebut telah dipatenkan pada 23 Desember 2024. KSS sebagai anak usaha, mendapat pinjaman lunak senilai USD4,1 juta dari ACEI. Fasilitas itu, dilabeli bunga term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) ditambah 1,70 persen per tahun. Pinjaman lunak tersebut, akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025. Transaksi itu, dilatari perseroan berkomitmen secara strategis mengembangkan sektor non-pertambangan batu bara. Itu untuk menciptakan portofolio bisnis lebih seimbang, dan menjadi kontributor penting terhadap penciptaan nilai jangka panjang. Nah, dalam upaya itu, perseroan juga berencana mengintegrasikan energi terbarukan ke dalam portofolio bisnis, seiring dengan tren global menuju keberlanjutan. Pengembangan proyek energi terbarukan itu, dilakukan perseroan melalui ACEI, dan anak usahanya. KSS, salah satu anak usaha ACEI, saat ini, tengah mengembangkan salah satu proyek energi terbarukan di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. (Emiten News)

Domestic & Global News

Biodiesel B40 Jalan 1 Januari 2025, Wamem ESDM Tinjau Kesiapan Kilang

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus memastikan kesiapan pelaksanaan program bahan bakar campuran biodiesel B40 agar implementasi dapat berjalan baik pada tahun depan. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot melakukan pengecekan langsung ke Kilang Pertamina Refinery Unit II Dumai, Riau. Pengecekan ini dilakukan untuk melihat kesiapan implementasi B40 yang akan dimulai pada 1 Januari 2025. "Menteri ESDM telah menetapkan keputusan terkait implementasi ini, dan kami sudah melihat sendiri kesiapan dari sisi industri Fatty Acid Methyl Ester [FAME] sebagai bahan bakar nabati," kata Yuliot melansir dari laman resmi ESDM, Minggu (29/12/2024). Yuliot mengatakan, kebutuhan biodiesel untuk mendukung mandatori B40 diperkirakan mencapai 15,6 juta kiloliter per tahun. Angka tersebut mencakup distribusi ke seluruh Indonesia sehingga kesiapan dari sisi bahan baku dan rantai pasok menjadi prioritas utama. Kementerian ESDM juga terbuka terhadap masukan dari berbagai badan usaha untuk memastikan kelancaran implementasi B40. Menurut Yuliot, tantangan dalam penerapan B40 tidak hanya terkait dengan ketersediaan bahan baku, tetapi juga kondisi geografis yang beragam di Indonesia. (Bisnis)

Laju Kontraksi Laba Industri China Melambat saat Permintaan Masih Lesu

Laba industri manufaktur China masih mengalami penurunan per November 2024, sebagaimana terlihat pada data resmi yang dirilis Jumat (27/12/2024). Meskipun ada kontraksi, penurunan yang tidak terlalu tajam menjadi kelegaan bagi pelaku industri karena permintaan masih lemah. Dilansir Reuters, negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia ini berjuang untuk pulih usai pandemi Covid-19, seiring dengan pelemahan dunia bisnis, belanja rumah tangga, dan juga investasi, imbas krisis properti. Belum lagi, China menghadapi risiko pengenaan tarif dari pemerintahan Presiden AS terpilih Donald Trump. Data dari Badan Statistik Nasional China melaporkan laba industri turun 7,3% secara tahunan (YoY) per November 2024. Sementara pada Oktober 2024 terjadi koreksi sebesar 10% YoY. "Penurunan laba industri yang semakin kecil pada bulan kesebelas ini menjadi tanda perbaikan seiring dengan kebijakan stimulus ekonomi China mulai menunjukkan efek," kata peneliti makroekonomi China Everbright Bank Zhou Maohua. Realisasi laba tersebut juga sejalan dengan penurunan harga pabrik yang lebih lambat pada November tahun ini. Indeks harga produsen turun 2,5% YoY dibandingkan dengan penurunan 2,9% pada Oktober 2024. Sementara, Bank Dunia (World Bank) pada Kamis kemarin merevisi ke atas proyeksi ekonomi China 2024 menjadi 4,9% dari sebelumnya 4,8%. Namun, selama periode 11 bulan tahun ini, laba industri turun 4,7%, memperdalam penurunan 4,3% pada periode Januari-Oktober, yang mencerminkan masih lesunya permintaan swasta dalam ekonomi China. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,617.1							
BBCA	9.800	9.400	11.500	Buy	17.3	4.5	1,208.1	22.7x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.100	5.725	5.550	Buy	35.4	(27.1)	621.4	10.1x	1.9x	19.4	9.0	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.360	5.375	6.125	Buy	40.5	(17.3)	162.6	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.800	6.050	7.775	Buy	34.1	(3.3)	541.3	9.3x	2.0x	22.5	6.1	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,015.5							
INDF	7.700	6.450	7.400	Hold	(3.9)	21.3	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.425	10.575	13.600	Buy	19.0	8.0	133.2	16.5x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.840	3.530	3.100	Buy	68.5	(47.0)	70.2	19.4x	20.4x	82.2	6.4	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.740	2.490	2.800	Hold	2.2	15.1	61.3	19.2x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(4.4)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.875	1.180	1.400	Sell	(25.3)	57.6	22.0	10.4x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.150	7.025	8.000	Buy	30.1	(12.5)	11.8	11.2x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(11.5)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							492.5							
ERAA	406	426	600	Buy	47.8	(2.4)	6.5	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.350	1.790	2.200	Buy	63.0	(22.9)	22.4	13.1x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	330	348	590	Buy	78.8	(5.2)	1.5	4.4x	0.7x	16.9	4.5	42.4	16.2	0.6
Healthcare							275.1							
KLBF	1.355	1.610	1.800	Buy	32.8	(16.4)	63.5	20.3x	2.8x	14.4	2.3	7.4	15.7	0.7
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	8.6	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.570	2.850	3.000	Buy	16.7	(7.6)	35.7	32.4x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,980.04							
TLKM	2.750	3.950	3.150	Overweight	14.5	(30.2)	272.4	12.0x	2.0x	17.1	6.5	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.330	4.870	6.450	Buy	49.0	(9.0)	31.4	7.6x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	14.2	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	635	990	1.070	Buy	68.5	(34.2)	32.4	9.7x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.0
TBIG	2.150	2.090	2.390	Overweight	11.2	3.4	48.7	30.2x	4.2x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	650	705	740	Overweight	13.8	(12.8)	54.3	25.7x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	336	428	1.700	Buy	406.0	(26.6)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							519.3							
CTRA	975	1.170	1.450	Buy	48.7	(15.2)	18.1	9.3x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	400	454	530	Buy	32.5	(10.3)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1,766.6							
ITMG	25.850	25.650	27.000	Hold	4.4	2.0	29.2	5.0x	1.0x	20.8	11.5	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.620	2.440	4.900	Buy	87.0	7.4	30.2	5.4x	1.5x	28.2	15.2	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.540	2.380	2.870	Overweight	13.0	(1.9)	78.1	3.0x	0.6x	22.4	61.7	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							365.6							
UNTR	25.400	22.625	28.400	Overweight	11.8	13.3	94.7	4.4x	1.1x	26.0	8.8	2.0	1.6	1.0
ASII	4.930	5.650	5.175	Hold	5.0	(11.2)	199.6	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,902.6							
AVIA	410	500	620	Buy	51.2	(18.0)	25.4	15.2x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.300	6.400	9.500	Buy	187.9	(47.4)	22.3	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.0
INTP	7.600	9.400	12.700	Buy	67.1	(18.1)	28.0	14.9x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(12.1)	36.6	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.055	610	1.010	Hold	(4.3)	71.5	4.0	14.4x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	760	1.000	1.320	Buy	73.7	(22.1)	48.0	8.2x	1.7x	24.0	3.5	17.8	3.1	N/A
Technology							352.8							
GOTO	63	86	77	Buy	22.2	(25.9)	75.0	N/A	2.0x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	418	154	424	Hold	1.4	171.4	1.0	5.2x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							36.6							
ASSA	670	790	1.100	Buy	64.2	(14.6)	2.5	12.5x	1.2x	10.3	6.0	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.600	1.790	1.920	Buy	20.0	(11.8)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Dec	42.8	40.2
30 – December							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
31 – December							
Wednesday	-	-	-	-	-	-	-
01 – January							
Thursday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Dec	-	49.6
02 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 20	-	-0.7%
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 27	-	-
	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 28	-	219k
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec F	48.3	48.3
Friday	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Dec	48.3	48.4
03 – January							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CMNP, MDLN, PACK, SKYB
30 – December	Cum Dividend	KKGI
Tuesday	RUPS	-
31 – December	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
1 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	MAYA
2 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	ACRO
3 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Wait and See

Support : 7058 / 7000-6931

Resist : 7105-7184 / 7250.

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 30 December 2024

Rebound from MA 20

Advise : Buy on Breakout

Entry: 1915

TP : 2030

SL: < 1780 (closing)

ANTM — PT Aneka Tambang Tbk.



PREDICTION 30 December 2024

Break MA 10 & MA20

Advise : Spec Buy

Entry : 1525-1510

TP : 1575 / 1655 / 1765

SL : < 1465

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



PREDICTION 30 December 2024

Advise :Buy on Breakout

Entry : 1595

TP : 1630-1665

SL : <1550 (closing)

BREN— PT Barito Renewables Energy Tbk.



PREDICTION 30 December 2024

Swing

Advise : Buy on Weakness

Entry : 8875-8450

TP : 9250 / 9600

SL : <8100

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 30 December 2024

Advise: spec Buy

Entry : 900

TP : 960-980 / 1015

SL : <855

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta